

JOB SHEET PEMROGRAMAN WEB

MATA KULIAH	: PEMROGRAMAN WEB
JOB SHEET NAME	: RIVIEW CODE
NAMA	: AYU PUSPITA SARI
NIM	: 22323010

DESKRIPSI TUGAS:

Pada mata kuliah pemograman web, job sheet pada tugas ini untuk mereview codingan yang ada di url : <https://github.com/elmerdotdev/oop-php-mvc/tree/master/>. Dari link tersebut terdapat beberapa folder yang akan di review, terdapat beberapa file didalam sebuah dokumen. diantaranya yakni:

1. Assets

Terdapat pada folder assets berisi 2 buah folder yaitu folder css dan js. Didalam folder js ada file bootstrap.js, dan pada folder css terdapat 2 buah file yaitu, bootstrap.css dan style.css.

File `bootstrap.js` adalah bagian dari framework Bootstrap yang mengandung kode JavaScript. Tujuannya adalah untuk menyediakan fungsi-fungsi JavaScript yang mendukung interaktivitas dan perilaku dinamis dari komponen-komponen antarmuka web yang ada di Bootstrap. Contoh dari fungsi-fungsi ini mencakup pengaturan modal, tooltip, dropdown, carousel, dan lain-lain. Dengan menggunakan `bootstrap.js`, pengembang dapat dengan mudah menambahkan fitur-fitur interaktif yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengalaman pengguna di halaman web mereka.

Sedangkan untuk file style.css dan bootstrap.css memiliki peran dalam pengembangan web. File style.css adalah dokumen Cascading Style Sheets (CSS) yang digunakan untuk mengatur penampilan dan layout halaman web. Dengan menggunakan style.css, pengembang dapat mengendalikan berbagai aspek visual

seperti warna, jenis huruf, jarak tepi, jarak dalam, dan posisi elemen-elemen HTML. File ini membantu dalam memisahkan konten (HTML) dari presentasi (CSS), yang membuat kode menjadi lebih terstruktur dan mudah dikelola. `style.css` memungkinkan pengembang untuk menerapkan gaya yang seragam di seluruh situs web, serta menyederhanakan proses pemeliharaan dan pembaharuan desain. Sebaliknya, `Bootstrap.css` merupakan bagian integral dari framework Bootstrap yang berfungsi untuk mengelola tata letak dan gaya visual dari elemen-elemen antarmuka web. Di dalamnya terdapat aturan CSS yang telah ditetapkan untuk berbagai komponen seperti tombol, formulir, sistem grid, dan lainnya. Dengan menyediakan gaya yang konsisten dan responsif, file ini memungkinkan pengembang untuk dengan cepat membangun halaman web yang menarik dan dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat dan layar.

Kedua file ini biasanya, kedua file ini digunakan bersama-sama: `bootstrap.css` diimpor terlebih dahulu untuk memberikan dasar gaya, diikuti oleh `style.css` untuk menyesuaikan atau menimpa gaya yang diperlukan. Dengan menggunakan aturan CSS yang lebih khusus, `style.css` memastikan gaya tertentu diterapkan secara akurat, memungkinkan pengembang untuk mengintegrasikan fitur-fitur dari framework Bootstrap sambil menyesuaikan tampilan proyek sesuai kebutuhan.

2. Classes

Pada folder `classes` terdapat 4 file yaitu: `bootstrap.php`, `controller.php`, `messages.php`, dan `model.php`. Pada File ``bootstrap.php`` dalam konteks aplikasi PHP berperan sebagai sebuah file yang digunakan untuk melakukan inisialisasi, mengatur konfigurasi awal, dan menyiapkan lingkungan kerja sebelum menjalankan kode utama aplikasi. File ``controller.php`` adalah sebuah file yang sering digunakan dalam pengembangan perangkat lunak dengan arsitektur MVC (Model-View-Controller). File ini berperan sebagai bagian dari layer `*controller*` dalam MVC yang bertugas menerima input dari pengguna, mengelola data dari `*model*`, dan menyiapkan output untuk `*view*`. Dengan menggunakan ``controller.php``, aplikasi dapat efektif mengatur

logika bisnis dan mempermudah interaksi antara *model* dan *view* dalam konteks aplikasi web atau perangkat lunak lainnya. File `messages.php` adalah sebuah file yang umumnya digunakan dalam pengembangan perangkat lunak untuk menyimpan teks-teks atau pesan-pesan yang sering dipakai oleh aplikasi. Biasanya, file ini berisi pesan-pesan seperti kesalahan, pemberitahuan sukses, atau informasi lain yang ditampilkan kepada pengguna secara berulang. Dengan menggunakan `messages.php`, aplikasi dapat lebih mudah mengelola dan menyesuaikan pesan-pesan ini tanpa harus mengubah kode utama aplikasi, memisahkan logika aplikasi dari teks-teks yang ditampilkan kepada pengguna.

3. Controllers

Pada folder controllers terdapat tiga file: home.php, shares.php, dan users.php. Pertama, file home.php mengatur logika untuk halaman utama atau dashboard aplikasi, yang biasanya menampilkan halaman pertama setelah pengguna berhasil login. Kedua, shares.php bertanggung jawab atas fitur berbagi konten di aplikasi, termasuk manajemen berkas seperti pengunggahan, pengeditan, dan penghapusan konten yang dapat dibagikan. Ketiga, users.php menyediakan fungsi manajemen pengguna seperti pembuatan, pengeditan, dan otentikasi, yang menghubungkan data pengguna dari basis data dengan antarmuka pengguna aplikasi. Dengan begitu, ketiga file ini bekerja bersama-sama untuk memastikan aplikasi berjalan efisien dan memenuhi kebutuhan fungsional pengguna.

4. Models

Di dalam folder controllers, terdapat tiga file utama yang memegang peran penting dalam aplikasi ini: home.php, share.php, dan user.php. home.php biasanya, file ini berkaitan dengan model-data yang terkait dengan halaman utama atau dashboard aplikasi. Ini meliputi pengambilan data terkait pengguna yang sedang login, statistik, atau informasi lain yang perlu ditampilkan pada halaman utama aplikasi.

share.php file ini terhubung dengan model-data yang berkaitan dengan fitur berbagi konten di aplikasi. Ini mencakup informasi tentang konten yang dibagikan, seperti metadata, daftar pengguna yang memiliki akses, atau detail manajemen berkas seperti pengunggahan, pengeditan, dan penghapusan konten. Share.php mengatur cara data ini disimpan, diakses dari basis data, serta bagaimana pengguna berinteraksi dengan konten yang dibagikan.

user.php file ini berkaitan dengan model-data yang terkait dengan manajemen pengguna. Ini mencakup fungsi-fungsi seperti pembuatan pengguna baru, pengeditan profil, otentikasi pengguna, dan pengelolaan izin akses. User.php mengatur cara data pengguna disimpan dalam basis data, bagaimana data ini dimanipulasi, dan bagaimana interaksi pengguna terhubung dengan data dalam aplikasi.

Ketiga file ini saling berintegrasi untuk menciptakan sebuah aplikasi yang berfungsi efisien, memenuhi kebutuhan fungsional pengguna, dan menjaga keamanan data yang sesuai dengan standar yang diharapkan.

5. Views

Di dalam folder view terdapat struktur yang terdiri dari tiga folder dan satu file utama. Folder home mengatur tampilan untuk halaman utama atau dashboard dari aplikasi. Folder share berfokus pada fitur berbagi konten, dengan subfolder yang berisi empat file:

1. add.php: untuk menampilkan formulir tambah konten.
2. delete.php: untuk menangani penghapusan konten.
3. edit.php: untuk menampilkan formulir edit konten.
4. index.php: file utama yang mungkin berfungsi sebagai halaman indeks atau halaman utama dari fitur berbagai konten.

File main.php berfungsi sebagai kerangka utama yang digunakan oleh halaman-halaman lain dalam aplikasi. Biasanya, file ini berisi elemen-elemen HTML dan kode

yang menetapkan bagian-bagian tetap dari antarmuka pengguna, seperti header, footer, menu navigasi, atau komponen lain yang konsisten ditampilkan di setiap halaman.

Struktur ini dirancang untuk memisahkan logika bisnis dari tampilan, memastikan aplikasi dapat diatur dengan baik dan memberikan pengalaman pengguna yang menyeluruh dan konsisten.

6. Index.php

Kode PHP ini dimulai dengan memulai sesi menggunakan `session_start()` untuk mengelola sesi pengguna. File konfigurasi dan berbagai kelas yang dibutuhkan di-require, seperti `config.php` untuk konfigurasi umum, dan file-file kelas seperti `messages.php`, `bootstrap.php`, `controller.php`, dan `model.php` yang mendefinisikan fungsi dasar aplikasi.

Kemudian, berbagai file kontrol dan model untuk komponen utama aplikasi di-require, termasuk `home.php`, `shares.php`, dan `users.php` dalam folder `controllers`, serta `home.php`, `share.php`, dan `user.php` dalam folder `models`. Objek Bootstrap dibuat dengan parameter `$_GET` untuk mendapatkan semua parameter URL, kemudian objek controller yang sesuai dibuat dan aksi yang sesuai dieksekusi jika ditemukan.

Kode ini menunjukkan struktur dasar aplikasi berbasis PHP yang menggunakan konsep MVC (Model-View-Controller) untuk memisahkan logika aplikasi dari tampilan, memungkinkan pengembangan yang terstruktur dan skalabilitas dalam pengelolaan aplikasi web.

7. Config.php

Kode PHP di atas adalah konfigurasi dasar yang mendefinisikan parameter koneksi ke database dan URL root untuk sebuah aplikasi web. Pertama, ``DB_HOST``, ``DB_USER``, ``DB_PASS``, dan ``DB_NAME`` digunakan untuk menyimpan detail koneksi ke database seperti host, username, password, dan nama database. Ini diperlukan agar aplikasi dapat terhubung dan berinteraksi dengan database secara efektif. Selanjutnya, ``ROOT_PATH`` didefinisikan untuk menentukan URL root dari aplikasi, yang dapat berupa alamat situs lengkap atau path dalam server. Konstanta ini

berguna untuk membangun URL absolut dalam aplikasi, memastikan navigasi dan referensi file dalam aplikasi berjalan dengan benar. Kode ini merupakan langkah awal penting dalam konfigurasi aplikasi web, memastikan bahwa pengaturan dasar seperti koneksi database dan URL aplikasi telah ditetapkan dengan tepat sebelum pengembangan lebih lanjut dilakukan.